

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SANTRI KELAS X MA DAREL HIKMAH PEKANBARU
TA. 2013 / 2014**

Rudi Hartono, Abu asyari, Tri Umari
Email : rudihartono962@yahoo.com, Telepon: +6281364509173
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract :** In the world of education there are some problems became a phenomenon and become problem that need special attention. One of it is the motivation of learning. This research was Conducted in MA Darel Hikmah Pekanbaru. The end of this research is 1). To know if there is a description of the learning motivation of students before the given information services. 2). To know the description of learning motivation of students after the given information services. 3). To to know if there is a difference between learning motivation of students before and after the given information services. The sample in this research is a student MA Darel Hikmah Pekanbaru. Before they are given information services about the learning motivation, students of class X MA Darel Hikmah Pekanbaru learning motivation is in middle category (43,59 percent). After they are given service there is increasing to middle category (61,54). the magnitude of the influence of information services to students learning motivation is measured by the correlation formula and interpretation of the determinant of the coefficient values contained on the strong category. Conclusion the results of this research are based on the calculation of thitung is greater than t_tabel ($11,67 > 1,980$). Thus H_0 is rejected and accepted which means there are H_a a significant difference to student learning motivation MA Darel Hikmah Pekanbaru before and after the given information services.*

Keywords: information services, learning motivation.

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SANTRI KELAS X MA DAREL HIKMAH PEKANBARU
TA. 2013 / 2014**

Rudi Hartono, Abu asyari, Tri Umari
Email : rudihartono962@yahoo.com, Telepon: +6281364509173
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract : Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi suatu fenomena dan menjadi masalah yang memerlukan perhatian khusus, salah satunya adalah Motivasi Belajar. Penelitian ini dilaksanakan di MA Darel Hikmah Pekanbaru. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui apakah ada gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi. 2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa sesudah diberikan layanan informasi. 3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru. Sebelum diberi layanan informasi tentang motivasi belajar siswa kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi sebagian besar berada pada kategori sedang (43,59%). Setelah diberikan layanan terjadi peningkatan yakni kategori sedang (61,54%) . besarnya pengaruh layanan informasi utuk motivasi belajar siswa diukur dengan rumus korelasi dan interpretasi nilai koefisien determinan yang terdapat pada kategori kuat. Kesimpulan hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (11,67 > 1,980). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

Kata kunci : *layanan informasi, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang ini, manusia telah mengkiblatkan pemikiran mereka kepada kemajuan zaman. Dengan kemajuan teknologi maka begitu mudahnya sampai kegenerasi-generasi muda terutama pelajar, sehingga mereka merupakan warisan leluhur yang sangat tinggi nilainya. Peninggalan yang perlu dilestarikan agar tetap langgeng, dapat bertahan, tidak rusak dan tidak punah. Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa permasalahan yang menjadi suatu fenomena dan menjadi masalah yang memerlukan perhatian khusus, salah satu masalah yang berkaitan dengan komponen dunia pendidikan yaitu siswa, salah satu permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan pada siswa adalah Motivasi Belajar.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang, terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri : Tekun menghadapi tugas,Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (untuk orang dewasa), Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Tanpa adanya latihan-latihan tertentu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan kurang, seperti yang dikatakan oleh Miftah Thohabahwa : Hukum latihan atau hukum guna tidak guna, menyatakan bahwa hubungan antara stimulus dan respon dapat juga ditimbulkan atau didorong melalui latihan yang berulang kali. Dari kenyataan dapat pula ditarik kesimpulan bahwa hubungan stimulus dan respon dapat melemah seandainya tidak dilatih atau dilakukan berulang kali. Dalam hal ini stimulus adalah proses belajar di sekolah dan respon adalah pekerjaan atau tugas-tugas. Pemberian tugas tersebut dapat mendorong siswa untuk giat latihan.

Namun berdasarkan pengamatan pendahuluan setelah diberikan IKMS di Pondok Pesantren MA Darul Hikmah Pekanbaru menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut : Ada siswa yang tidak mau masuk pada jam pelajaran yg tertentu, Ada siswa yang mengatakan malas untuk mengerjakan pr, Ada siswa yang mengatakan bosan untuk belajar terus.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI KELAS X MA DAREL HIKMAH PEKANBARU TA. 2013 / 2014”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gambaran motivasi belajar santri MA Darrel Hikmah sebelum dilakukan layanan informasi? 2) Bagaimanakah gambaran motivasi belajar santri MA Darrel Hikmah sesudah dilakukan layanan informasi? 3) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar santri MA Darrel Hikmah sebelum dengan setelah diberikan layanan informasi? 4) Seberapa besarkah pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar santri MA Darel Hikmah?

Dari rumusan permasalahan yang diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar santri MA Darrel Hikmah sebelum dilakukan layanan informasi. 2) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar santri MA Darrel Hikmah setelah dilakukan layanan informasi. 3) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar santri MA Darrel Hikmah sebelum dengan setelah dilakukan layanan informasi. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar santri MA Darel Hikmah.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah megunakan persentase dan uji tes t. yang mana persentase digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darell Hikmah Sebelum diberikan Layanan Informasi

Berdasarkan data tolak ukur tingkat Pengaruh Layanan Informasi Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Informasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darell Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Untuk mengetahui gambaran Pengaruh Layanan Informasi Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Informasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darell Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi diperlukan tolak ukur. Dalam hal ini tolak

ukur yang digunakan berpedoman pada pendapat Suharsimi (1993:210) Adapun tolak ukur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Tolak Ukur Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru

NO.	Persentase Tingkat Motivasi Belajar Siswa	Kriteria
1.	76 % - 100 %	Tinggi
2.	56 % - 75 %	Sedang
3.	40 % - 55 %	Kurang
4.	< 40 %	Rendah

(Sumber : Suharsimi 1993:210)

Berdasarkan tolak ukur diatas maka diperoleh rentang skor sebagai berikut:

TABEL. 4
Konversi Tolak Ukur Persentase Menjadi Rentang Skor

NO.	Kategori	Persentasi	Rentang Skor
1.	Tinggi	76 % - 100 %	73 – 96
2.	Sedang	56 % - 75 %	54 – 72
3.	Kurang	40 % - 55 %	39 – 53
4.	Rendah	< 40 %	1 – 38

(Sumber: data olahan penelitian)

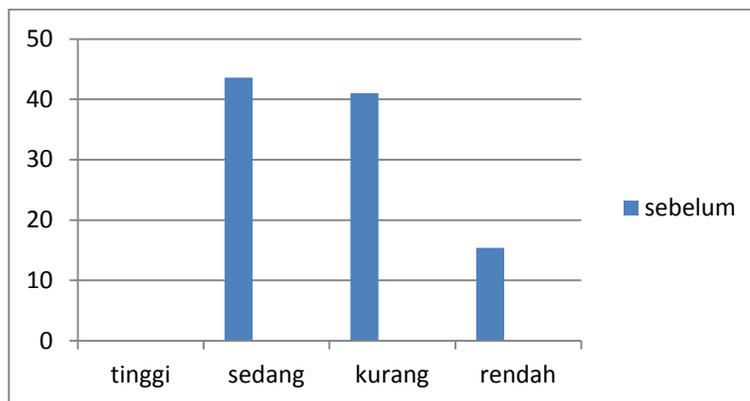
Merujuk pada tolak ukur diatas maka gambaran pengaruh layanan informasi Pengaruh Layanan Informasi Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Informasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru sebelum dan sesudah dibrikan layanan informasi dapat dilihat pada hasil berikut ini:

TABEL 5
Gambaran Motivai Belajar siswa Kelas X Sebelum Diberikan Layanan Informasi

NO.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	73 – 96	0	0 %
2.	Sedang	54 – 72	17	43,59 %
3.	Kurang	39 – 53	16	41,02 %
4.	Rendah	1 – 38	6	15,39 %
JUMLAH			39	100 %

(sumber: data olahan penelitian)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui gambaran Pengaruh Layanan Informasi Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Informasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi sebagian besar berada pada kategori sedang (43,59. Untuk itu dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darel Hikmah Sebelum Diberikan Layanan Informasi

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X MA darel hikmah sebelum diberikan layanan informasi sebagian besar berada pada kategori Kurang Baik.

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darell Hikmah Sesudah diberikan Layanan Informasi

Berdasarkan data tolok ukur tingkat motivasi belajar siswa kelas X pada tabel 3, maka diperoleh gambaran motivasi belajar siswa kelas X sesudah diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 6

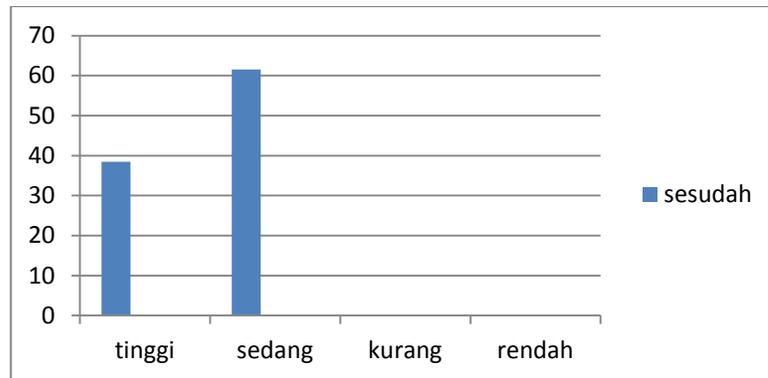
Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sesudah Diberikan Layanan Informasi

NO.	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	Tinggi	73 – 96	15	38,46 %
2.	Sedang	54 – 72	24	61,54%
3.	Kurang	39 – 53	0	0 %
4.	Rendah	1 – 38	0	0 %
Jumlah			32	100 %

(sumber: data olahan penelitian)

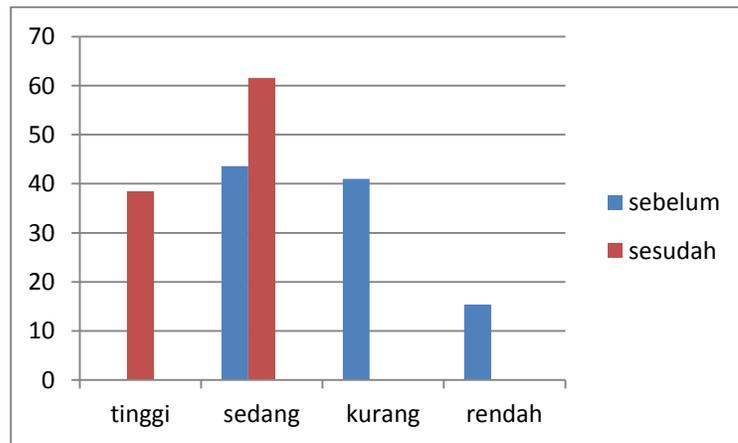
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui tingkat motivasi belajar siswa kelas X sesudah diberikan layanan informasi tentang nilai-nilai karakter sebagian besar berada pada kategori sedang (61,54%) dan sebagian kecil berada di katagori tinggi (38,46 %)

sedangkan kategori rendah dan kurang tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Tingkat Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Layanan Informasi

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X sesudah diberikan layanan tentang motivasi belajar sebagian besar berada pada kategori cukup baik. untuk lebih jelasnya mengetahui persentase sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa Sebelum dengan Sesudah Diberikan Layanan Informasi.

Berdasarkan grafik batang diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran Motivasi Belajar siswa kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi sebagian besar berada pada kategori kurang baik, sedangkan setelah diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar sebagian besar siswa berada pada kategori cukup baik. Artinya terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas X sebelum dengan sesudah diberikan layanan informasi tentang Motivasi Belajar.

Perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dengan setelah dilaksanakan layanan informasi.

Setelah data lulus seleksi, maka selanjutnya data di olah dan di analisa dengan menggunakan uji “t” untuk mengetahui gambaran pengaruh deberikannya layanan informasi terhadap tingkat motivasi belajar siswa.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{51,12 - 66,79}{\sqrt{\frac{96,336}{39} + \frac{155,80}{39} - 2 \cdot 0,74 \left(\frac{9,815}{39}\right) \left(\frac{12,48}{39}\right)}}$$

$$t = \frac{-15,67}{\sqrt{2,470 + 3,994 - 1,48 \cdot 1,572 \cdot 2}}$$

$$t = \frac{-15,67}{\sqrt{6,454 - 1,48 \cdot 3,144}}$$

$$t = \frac{-15,67}{\sqrt{6,454 - 4,653}}$$

$$t = \frac{-15,67}{\sqrt{1,804}}$$

$$t = \frac{-15,67}{\sqrt{1,342}}$$

$$t_{hitung} = -11,67$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , yaitu dari hasil perhitungan test “t” terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar -11,67 dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} dk &= (n_1 + n_2) - 2 \\ &= (39 + 39) - 2 \\ &= 78 - 2 \\ &= 76 \end{aligned}$$

Dengan dk 76 dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,980. Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,67 > 1,980$). Dengan demikian, hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa

kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru sebelum dengan setelah dilaksanakannya layanan informasi tentang motivasi belajar.

Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul Hikmah Pekanbaru.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa maka peneliti mencari korelasi (r) terlebih dahulu. Adapun koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r = 0,74$ maka koefisien determinannya adalah (r^2) = 0,54 artinya pengaruh layanan informasi tentang motivasi belajar siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru adalah 54% sumbangan layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa.

Setelah data lulus seleksi, maka selanjutnya untuk mengetahui tingkat Pengaruh Layanan Informasi Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Informasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darell Hikmah Pekanbaru, data diolah dengan menggunakan uji "t".

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\ &= \frac{3450,51}{\sqrt{3660,78 \cdot 5920,5525}} \\ &= \frac{3450,51}{21673840,17} \\ &= \frac{3450,51}{4655,517175} \end{aligned}$$

$$r = 0,74$$

Interpretasi koefisien korelasi dari hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Sugiyono 2010: 231) dikategorikan Kuat.

TABEL 7

INTERPRETASI NILAI " r^2 "

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

(sumber: Sugiyono 2010: 231)

Pembahasan

Sebelum dilakukan penarikan kesimpulan terhadap penelitian ini, maka akan dilakukan pembahasan lebih rinci mengenai hasil analisa data. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 39 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik total sampling dengan menyebarkan angket Motivasi Belajar dengan 10 indikator yaitu:

1. Ingin mendapatkan pujian
2. Mendapatkan perhatian
3. Ingin mendapatkan hadiah dari guru
4. Persaingan dengan teman atau lingkungan
5. Nasehat
6. Semangat
7. Ingin meniru sesuatu
8. Sebagai ganjaran
9. Hukuman
10. Teguran

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar, sebagian besar berada pada sedang (43,59%), sebagian kecil berada pada kategori kurang (41,02 %) dan Rendah (15,39 %).sedangkan pada kategori tinggi tidak ada.

Gambaran motivasi belajar siswa sebelum dilaksanakan layanan informasi tentang motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahi bahwa gambaran motivasi belajar siswa kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru sebelum diberikan layanan informasi, sebagian besar berada pada kategori kurang baik dan sebagian kecil berada pada kategori cukup baik dan tidak baik, sedangkan pada kategori baik tidak ada. Hal tersebut sesuai dengan fenomena-fenomena yang terlihat di lapangan:

- a. Lemahnya sikap siswa dalam belajar
- b. Rendahnya motivasi siwa (dilihat dari perilaku sehari-hari siswa)
- c. Siswa sering tidak masuk pada jam pelajaran tertentu (dilihat dari buku absen)
- d. Sibuk berbicara dengan teman pada jam pelajaran (dilihat dari perilaku sehari-hari)

Gambaran motivasi belajar siswa sesudah dilaksanakan layanan informasi tentang motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa sesudah diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar, sebagian besar berada pada kategori

kategori sedang (61,54 %) dan sebagian kecil berada di katagori tinggi (38,46 %), sedangkan pada kategori kurang kurang dan rendah, tidak ada.

Hal ini didukung oleh teori yang di kemukakan praitno (2004: 76) bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan dalam bimbingan konseling yang bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat yang diperoleh melalui pemberian informasi. Artinya dengan layanan informasi dapat membantu dalam memberikan berbagai informasi yang bermanfaat kepada siswa termasuk dalam memotivasi belajar siswa.

Perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dengan sesudah dilaksanakan layanan informasi tentang motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisa dengan menggunakan uji t maka diperoleh hasil t_{hitung} 11,67 dan kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk 76 dan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%, maka t_{tabel} adalah 1,980

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu (11,67 > 1,980) . Artinya pada penelitian ini terdapat perbedaan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dengan sesudah diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar siswa di kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru.

Pengaruh layanan informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru

Dari hasil korelasional, didapat nilai $r = 0,74$. Maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,54. Artinya pengaruh layanan informasi tentang motivasi belajar siswa adalah 54 % sedangkan 46 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri siswa maupun dari lingkungan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Sebelum diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar, tingkat motivasi belajar siswa sebagian besar berada pada katagori sedang dan kurang. 2) Sesudah diberikan layanan informasi terdapat perubahan terhadap motivasi belajar siswa, yaitu berada pada kategori sedang dan tinggi. 3) Terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. 4) Berdasarkan penelitian yang saya lakukan Setelah diberikan layanan informasi serta pemberian angket motivasi belajar, ternyata layanan informasi berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut: 1) Kepada guru BK MA DAREL HIKMAH PEKANBARU hendaknya dapat terus melaksanakan layanan informasi dalam memotivasi belajar siswa. 2) Kepada guru BK hendaknya memprogramkan layanan informasi tentang Motivasi Belajar, untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga menjadi pribadi yang cerdas. 3) Kepada siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru BK dan dapat memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah untuk meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan sekolah, kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang optimal. 4) Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ridaul Inayah. 2013. Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI ips SMA Negeri 1 Lasem. Diambil dari <http://eprints.uns.ac.id/1961/1/1899-4276-1-SM.pdf>
- Arisar Wandu. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMK Kartika 15 Padang. Diambil dari [http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&op=article&op=view&path\[700&path\[\]\]=536](http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&op=article&op=view&path[700&path[]]=536).
- Niken Ratna. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMPN 77 Jakarta. Diambil dari. <http://skripsippknunj.com/wp-content/uploads/2013/02/JURNAL-Niken-Ratna.pdf>.
- Muh. Yusuf Mapease. 2009. Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar *programmable logic controller (PLC)* siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. Diambil dari http://www.ftunm.net/medtek/Jurnal%20Medtek%20Vo.%201_No.2_Oktober%20200M.%20Yusuf%20Mapease.pdf
- M. Ngalim Purwanto, MP. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Ryda Kria
- Muhibbin syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: rajawali pers
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar baru algensindo offset.
- Prasetyo Hardianto. 2003. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa/i SMK*. Skripsi sarjana
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta ; Rineka Cipta

Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta